

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1. Skenario Alur Cerita dan Pesan

Video *storytelling* ini menampilkan Kampung Sindang Barang sebagai objek wisata kultural yang terus berkembang di Indonesia. Pembukaan video ini membahas sekilas tentang Sindang Barang sebagai salah satu kampung adat tertua di Jawa Barat, yang mempertahankan tradisi leluhur hingga kini. Video ini memperlihatkan keindahan lingkungan kampung dan menampilkan beberapa upacara adat yang terekam dalam dokumentasi yang mereka miliki. Segmen utama video *storytelling* ini berfokus pada Kampung Sindang Barang. Kami menjelajahi kampung bersama pemandu lokal. Dalam segmen ini, Pak Maki Sumawijaya dan Pak Ade memandu cerita tentang sejarah kampung, dari masa pendiriannya hingga tradisi-tradisi yang masih dipertahankan saat ini. Mereka menjelaskan sejarah bentuk rumah adat, warisan budaya yang dijaga, serta bagaimana area kampung dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata kultural.

Selanjutnya, video ini menampilkan kegiatan tradisional yang dilakukan oleh masyarakat setempat, dengan fokus utama pada kegiatan menumbuk padi. Kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi. Wawancara dengan *Sesepuh* kampung Sindang Barang yaitu Bapak Maki Sumawijaya dan Pak Ade selaku pengurus kampung Sindang Barang, memberikan pandangan mendalam tentang pentingnya menjaga tradisi ini di tengah arus perkembangan modernitas. Dalam bagian ini, video *storytelling* menyisipkan dokumentasi upacara-upacara adat yang telah dilakukan di Kampung Sindang Barang. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang nilai-nilai budaya yang terus dijaga oleh komunitas, serta bagaimana upacara-upacara tersebut menjadi bagian dari kehidupan masyarakat kampung. Segmen berikutnya fokus pada cara Kampung Sindang Barang melakukan promosi dan kegiatan wisata yang ada, pada segmen ini dilakukan wawancara dengan Ibu Reza Amanda selaku pihak marketing. Segmen selanjutnya terfokus pada masyarakat muda terutama kaum Gen Z di Kampung Sindang Barang. Melalui wawancara

dengan Kang Faisal, video ini mengeksplorasi pandangan mereka tentang pentingnya menjaga tradisi sambil menghadapi perubahan zaman. Perspektif mereka memberikan wawasan tentang bagaimana generasi muda berperan dalam melestarikan warisan budaya kampung ini, dan bagaimana mereka menyeimbangkan antara tradisi dan modernitas.

Video *storytelling* diakhiri dengan pembahasan mengenai pengelolaan potensi budaya di Kampung Sindang Barang. Video ini mengeksplorasi bagaimana masyarakat setempat, bersama dengan pemerintah, mengimplementasikan strategi promosi dan pengembangan infrastruktur untuk menarik minat wisatawan. Wawancara dengan tokoh masyarakat dan pengelola pariwisata mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelestarian tradisi dan budaya lokal, serta bagaimana pengelolaan yang baik dapat menciptakan daya tarik yang kompetitif di industri pariwisata. Selain itu, video ini membahas tantangan yang dihadapi dalam menjaga keberlanjutan tradisi dan kebudayaan di tengah modernisasi dan globalisasi, serta strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Berdasarkan topik dan tujuan dari *storytelling* kami, target audience video ini adalah remaja dan generasi muda dalam rentang usia 13-25 tahun. Mereka adalah pelajar atau generasi muda yang memiliki rasa ingin tahu yang berkembang tentang budaya tradisional dan kearifan lokal. Harapannya, dengan memperkenalkan tradisi dan praktik budaya unik Kampung Sindang Barang, mereka dapat mengembangkan apresiasi yang lebih dalam terhadap pelestarian warisan lokal. Melalui kegiatan seperti pelatihan tari tradisional, pengalaman agrikultur interaktif, dan *storytelling* budaya, kami ingin menginspirasi generasi muda untuk tidak hanya mempelajari, tetapi juga mengambil peran aktif dalam menjaga akar budaya mereka.

3.2. Rencana Pelaksanaan Observasi Tempat

Observasi di lapangan dan proses produksi akan dilaksanakan pada

- Hari : Rabu dan Kamis
- Tanggal : 27-28 November 2024
- Durasi : 15 menit
- Tempat : Jl. Endang Sumawijaya. RT.02/ RW.08, Sindang Barang, Dukuh Menteng, Desa Pasir Eurih, Tamansari, Bogor, Jawa Barat.
- Anggota : 1. Ellia Yoliando - 31210070
2. Evelyn Givennia Jancenwiguna-31210047
3. Monica Putri – 31210005

Observasi lapangan dilakukan selama dua hari di Kampung Sindang Barang. Pada hari pertama, pengambilan video difokuskan pada wawancara dengan Pak Maki Sumawijaya dan Kang Ade. Di hari kedua, observasi dilanjutkan dengan wawancara bersama masyarakat muda setempat dan Ibu Reza, serta merekam suasana dan aktivitas menumbuk padi.

3.3. Rundown Pelaksanaan Observasi

Tabel 3. 1 Rundown Pelaksanaan

Hari	Lokasi	Waktu	Kegiatan
Rabu, 27 November 2024	Jakarta	11.00	Berkumpul di <i>Central Park</i> , Jakarta
		11.00 – 12.20	Perjalanan menuju Kampung Sindang Barang
	Bogor	12.20 – 12.40	Shoot Gapura masuk kota bogor dan <i>Drone Shoot</i> tugu kujang
	Kampung Sindang Barang	12.40 – 13.10	Sampai di kampung sindang barang
		13.10 – 13.25	<i>Coffee Break</i>
		13.25 – 14.05	Wawancara dengan Pak Maki
	Kampung Sindang Barang	14.05– 14.35	Membatik
		14.35 – 15.05	Membuat wayang dari daun singkong
	Kampung	15.05 – 15.50	Membuat combro dan misro

	Sindang Barang	15.50 – 16.05	Break makan combro
		16.05 – 16.30	Wawancara dengan Reza Amanda
	Kampung Sindang Barang	16.30 – 16.50	<i>Shoot</i> dengan Kang Ade untuk menjelaskan tentang rumah adat di kampung sindang barang
		16.50 – 17.10	Belajar menumbuk Padi
		17.10 – 17.40	Wawancara dengan Kang Ade
		17.40 – 18.00	Makan Malam
18.00	Istirahat		
Kamis, 28 November 2024	Bogor	08.00 – 08.30	Sarapan
		08.30 – 10.00	<i>Tracking</i>
	Kampung Sindang Barang	10.00 – 10.15	<i>Coffee break</i>
		10.15 – 10.35	Memainkan permainan tradisional dan angklung
		10.35 – 11.00	Wawancara dengan anak muda kampung sindang barang
		11.00 – 12.00	Makan Siang
	Bogor	12.00 – 12.30	Perjalanan ke bogor
		12.30 – 13.30	Shoot suasana bogor
		13.30 – 13.45	<i>Check-in Hotel</i>
		Bogor	13.45 – 17.00
17.00 – 18.00			Jalan – jalan sekitar bogor
18.00 – 19.00			Makan Malam
19.00 – 19.30			Kembali Ke Hotel
Jumat, 29 November 2024		08.00 – 09.00	Sarapan
		09.00 – 10.30	Perjalanan ke Jakarta
		10.30	Sampai di <i>Central Park</i> dan Kembali ke rumah masing-

			masing
--	--	--	--------

3.4. Data dan Informasi yang akan diperoleh

Proses pengumpulan data dan informasi untuk *Capstone Project* ini dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendapat informasi mendalam mengenai Kampung Sindang Barang. berikut merupakan daftar para narasumber yang akan diwawancarai:

1. Bapak Maki selaku sesepuh Kampung Sindang Barang

Daftar pertanyaan untuk bapak Maki:

- Apakah bapak dapat menjelaskan sejarah singkat tentang kampung budaya Sindang Barang?
- Hal apa yang membuat kampung Sindang Barang memiliki daya tarik khusus bagi para wisatawan dibandingkan dengan tempat lain?
- Bagaimana Kampung Sindang Barang menjaga keseimbangan antara tradisi dan pengaruh modernisasi yang semakin berkembang?
- Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam menjaga agar tradisi dan kebudayaan tetap relevan di era globalisasi ini?

2. Kang Ade selaku pengurus Kampung Sindang Barang

Daftar pertanyaan untuk Kang Ade:

- Bagaimana kampung Sindang Barang mempromosikan tradisi dan kebudayaan ke dunia luar, khususnya di kalangan wisatawan?
- Apa rencana jangka panjang dalam mengembangkan kampung Sindang Barang sebagai destinasi wisata budaya yang lebih kompetitif di masa mendatang?

3. Masyarakat muda Kampung Sindang Barang

Daftar pertanyaan untuk masyarakat muda kampung Sindang Barang:

- Sebagai anak muda di kampung Sindang Barang bagaimana pandangan anda terhadap tradisi dan budaya yang ada di kampung Sindang Barang?
 - Apa peran dan keterlibatan anak muda dalam mempertahankan budaya di kampung Sindang Barang?
4. Ibu Reza Amanda Pratiwi selaku marketing kampung Sindang Barang
- Daftar pertanyaan untuk ibu Reza:
- Apa saja kegiatan dan fasilitas yang terdapat pada paket wisata yang tersedia di kampung Sindang Barang?
 - Bagaimana cara kampung Sindang Barang mempromosikan keunikan budayanya melalui paket wisata tersebut?



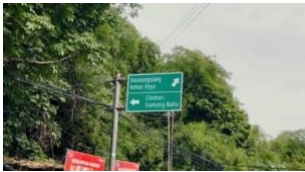
3.5. Pemilihan dan Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan untuk *Capstone Project* ini adalah kajian pustaka, wawancara, dan observasi yang merupakan metode kualitatif yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan responden untuk menggali informasi secara mendalam terkait pengalaman, pandangan, atau perasaan responden. Wawancara dilakukan dengan narasumber Pak Maki Sumawijaya selaku sesepuh Kampung Sindang Barang, Ibu Reza Amanda Pratiwi selaku marketing Kampung Sindang Barang, Kang Ade selaku pengurus Kampung Sindang Barang dan Kang Faisal selaku anak muda Kampung Sindang Barang. Data yang dikumpulkan menggunakan metode ini berupa *video*, *audio*, dan foto-foto dokumentasi.

3.6. Penyusunan Skrip dan Storyboard


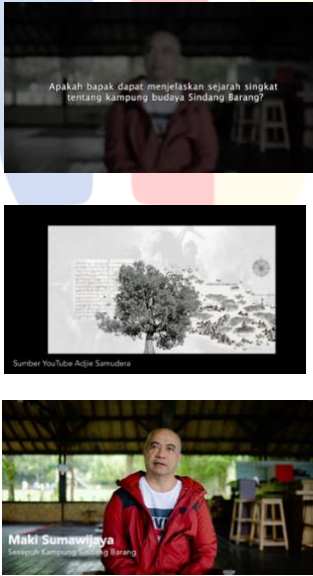
Tabel 3. 2 Penyusunan Skrip dan Storyboard


Scene	Sequence	Visual	Script
Opening	1		Deskripsi: teks pembuka dan menampilkan Tugu

		  	<p>Kujang dan suasana kota Bogor</p> <p>Narasi : <i>Buitenzorg</i> bagaimana kota ini dulu dikenal atau sekarang lebih banyak dikenal dengan kota Bogor. Bogor dikenal sebagai kota hujan karena curah hujannya yang tinggi sepanjang tahun. Memiliki berbagai macam keunikan mulai dari tempat wisata hingga adat istiadat nya.</p> <p>Camera : <i>wide shoot</i></p> <p>Audio: <i>music instrumental + voice over</i></p> <p>Monica</p> <p>Durasi: 16 detik</p>
	2		<p>Deskripsi: <i>Shoot</i> papan penunjuk jalan di Ciomas</p> <p>Narasi : Salah satunya yaitu kampung adat yang berada di Ciapus Taman Sari</p> <p>Audio: <i>music instrumental + voice over</i></p> <p>Monica</p> <p>Camera: <i>wide shoot</i></p> <p>Durasi: 4 detik</p>

			Transition : ke plang tulisan Kampung budaya Sindang Barang
	3		<p>Dekripsi: <i>Shoot</i> plang arah ke Kampung budaya Sindang Barang</p> <p>Narasi : yaitu Kampung budaya Sindang Barang</p> <p><i>Audio: music instrumental + voice over</i></p> <p>Monica</p> <p>Durasi: 2 detik</p>
	4		<p>Deskripsi: <i>Shoot</i> suasana Kampung Sindang Barang menggunakan drone</p> <p>Narasi: Kampung budaya Sindang Barang adalah kampung budaya yang dibangun untuk memperkenalkan budaya sunda yang beragam kepada para turis agar budaya sunda yang asli bisa tetap eksis</p> <p><i>Audio: music instrumental + voiceover</i></p> <p>Monica</p> <p><i>Camera: Wide shoot</i></p> <p>Durasi: 12 detik</p>

	5		<p>Deskripsi: Penjelasan mengenai <i>leuit</i> dari kang Ade</p> <p>Audio: <i>Musik instrumental + audio suara kang Ade</i></p> <p>Camera: <i>wide shoot</i></p> <p>Durasi: 26 detik</p>
	6		<p>Deskripsi: Penjelasan mengenai rumah tradisional dari Kang Ade</p> <p>Audio: <i>Musik instrumental + audio suara Kang Ade</i></p> <p>Camera: <i>wide shoot</i></p> <p>Durasi: 9 detik</p>
Mengenal kampung Sindang Barang oleh bapak Maki Sumawijaya	1	 	<p>Deskripsi: <i>footage</i> suasana Kampung Sindang Barang menggunakan drone sebagai <i>bridging</i> menuju <i>scene interview</i> dengan Pak Maki</p> <p>Script: selain itu, Kampung budaya Sindang Barang juga memiliki 2 versi sejarah. untuk mengetahui budaya Kampung Sindang Barang, maka dari itu kami mewawancarai Bapak Maki selaku</p>

			<p>sesepeuh Kampung Sindang Barang.</p> <p><i>Audio: Music instrumental & voice over Monica</i></p> <p><i>Camera: wide shoot</i></p> <p>Durasi: 14 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>
	2		<p>Deskripsi: Pak Maki menjawab pertanyaan pertama “Apakah bapak dapat menjelaskan sejarah singkat tentang Kampung budaya Sindang Barang?” diikuti ilustrasi sejarah dari Youtube Adjie Samudera</p> <p><i>Audio: Music instrumental & suara Pak Maki</i></p> <p><i>Camera: Medium close up</i></p> <p>Durasi: 57 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>



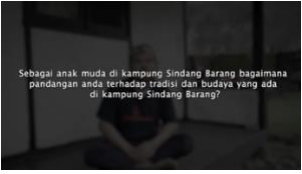

3	   	<p>Deskripsi: Pak Maki menjawab pertanyaan kedua “Hal apa yang membuat kampung Sindang Barang memiliki daya tarik khusus bagi para wisatawan dibandingkan dengan tempat lain?” diikuti dengan footage membatik</p> <p><i>Audio: Music instrumental & suara Pak Maki</i></p> <p><i>Camera: Medium close up</i></p> <p>Durasi: 25 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>
4	  	<p>Deskripsi: Pak Maki menjawab pertanyaan ketiga “Bagaimana kampung Sindang Barang menjaga keseimbangan antara tradisi dan pengaruh modernitas yang semakin berkembang?” diikuti dengan video silat dan tari jaipong dari Youtube Nadya Bening</p> <p><i>Audio: Music instrumental & suara Pak Maki</i></p>






			<p><i>Camera: Medium close up</i></p> <p>Durasi: 31 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>
	5	    	<p>Deskripsi: Pak Maki menjawab pertanyaan terakhir:</p> <p>“Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam menjaga agar tradisi dan kebudayaan tetap relevan di era globalisasi ini? diikuti dengan footage membuat wayang dari daun singkong dan footage upacara seren taun dari Youtube Alvian and Family</p> <p><i>Audio: Musik instrumental & suara Pak Maki</i></p> <p><i>Camera: Medium close up</i></p> <p>Durasi: 1 menit 29 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>
Interview dengan ibu Reza Amanda Pratiwi	1		<p>Deskripsi : penjelasan mengenai cara menumbuk padi dari Kang Ade sebagai bridging narasumber 1 ke</p>




			<p><i>Camera: Medium close up</i></p> <p>Durasi: 25 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>
	3	 <p>Bagaimana cara kampung Sindang Barang mempromosikan keunikan budayanya melalui paket wisata tersebut?</p>  	<p>Deskripsi: Ibu Reza menjawab pertanyaan kedua “Bagaimana cara kampung Sindang Barang mempromosikan keunikan budayanya melalui paket wisata tersebut?” diikuti dengan footage membuat kue tradisional combro dan misro.</p> <p><i>Audio: Music instrumental & suara Ibu Reza</i></p> <p><i>Camera: Medium close up</i></p> <p>Durasi: 40 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>
Interview dengan kang Ade selaku pengurus kampung Sindang Barang mengenai	1		<p>Deskripsi: drone shoot kegiatan anak anak yang sedang bermain bola sebagai <i>bridging</i> narasumber kedua ke narasumber ketiga.</p> <p>Narasi: Selain berbagai kegiatan wisata yang telah dirancang dengan</p>



<p>rencana pengembangan kampung Sindang Barang kedepannya</p>			<p>baik, Kampung Sindang Barang juga berkomitmen untuk terus mempromosikan tradisi dan kebudayaannya ke dunia luar. Untuk memahami lebih jauh strategi promosi dan rencana pengembangan jangka panjang, kami berbincang dengan Kang Ade, pengurus Kampung Sindang Barang</p> <p><i>Audio: music instrumental dan voice over Monica</i></p> <p><i>Camera: wide shoot</i></p> <p>Durasi: 18 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>
	<p>2</p>		<p>Deskripsi: Kang Ade menjawab pertanyaan pertama “Bagaimana cara kampung Sindang Barang mempromosikan keunikan budayanya melalui paket wisata tersebut?” diikuti dengan footage pencak silat dan tari jaipong dari Youtube Nadya bening dan footage bermain angklung.</p>

			<p><i>Audio:</i> <i>Music instrumental & suara kang Ade</i></p> <p><i>Camera: Medium close up</i></p> <p>Durasi: 47 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>
	3	  	<p>Deskripsi: Kang Ade menjawab pertanyaan kedua “Apa rencana jangka Panjang dalam mengembangkan Kampung Sindang Barang sebagai destinasi wisata budaya yang lebih kompetitif di masa mendatang?” diikuti dengan <i>footage</i> bermain <i>bakiak</i>.</p> <p><i>Audio:</i> <i>Music instrumental & suara Kang Ade</i></p> <p><i>Camera: Medium close up</i></p> <p>Durasi: 34 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>


<p>Interview dengan kak Faisal selaku masyarakat muda kampung Sindang Barang mengenai pandangan dan peran anak muda terhadap tradisi dan budaya kampung Sindang Barang</p>	<p>1</p>	 	<p>Deskripsi: <i>Footage</i> dari Youtube Nadya Bening sebagai bridging narasumber ketiga ke narasumber terakhir.</p> <p>Narasi: Dalam mempertahankan budaya sunda yang asli, masyarakat muda Kampung Sindang Barang juga memberikan dukungan dukungannya tersendiri.</p> <p><i>Audio: musik instrumental + voice over</i> Monica</p> <p>Durasi: 7 detik</p> <p>Transisi: <i>Cut</i></p>
	<p>2</p>	 	<p>Deskripsi: Kang Faisal menjawab pertanyaan pertama “Sebagai anak muda di kampung Sindang Barang, bagaimana pandangan anda terhadap tradisi dan budaya yang ada di kampung Sindang Barang?” diikuti dengan footage dari Youtube Nadya Bening.</p>

			<p><i>Audio:</i> <i>Music instrumental & suara Kang Faisal</i></p> <p><i>Camera:</i> <i>Medium close up</i></p> <p>Durasi: 28 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>
	3	<p>Apa peran dan keterlibatan anak muda dalam mempertahankan budaya di kampung Sindang Barang?</p>  	<p>Deskripsi: Kang Faisal menjawab pertanyaan terakhir “apa peran dan keterlibatan anak muda dalam mempertahankan budaya di Kampung Sindang Barang?” diikuti dengan <i>footage</i> dari Youtube Nadya Bening.</p> <p><i>Audio:</i> <i>Music instrumental & suara Kang Faisal</i></p> <p><i>Camera:</i> <i>Medium close up</i></p> <p>Durasi: 14 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>
Tracking dengan Pak Rusli selaku guide	1	 	<p>Deskripsi: <i>footage</i> perjalanan tracking kami di Kampung Sindang Barang, dibimbing oleh Bapak Rusli.</p> <p>Narasi: Kami memulai perjalanan menyusuri keindahan Kampung Sindang Barang dengan</p>

		  	<p>ditemani oleh Bapak Rusli, seorang pemandu yang telah berpengalaman memandu wisatawan menjelajahi kampung ini. Perjalanan tracking ini membawa kami melewati hamparan sawah yang subur, yang menjadi cerminan kehidupan agraris masyarakat setempat. Setelah itu, kami menyusuri hutan kecil yang rimbun dengan suara gemericik aliran air jernih yang berasal dari Gunung Salak. Aliran air ini bukan hanya menjadi sumber kehidupan bagi warga, tetapi juga menyimpan cerita sejarah dan mitologi masyarakat Sunda.</p> <p>Di tengah perjalanan, kami menemukan sebuah batu besar yang dikenal dengan nama Batu Karut. Batu ini memiliki cerita tersendiri bagi warga sekitar, diyakini sebagai peninggalan bersejarah</p>
--	--	---	---

			<p>yang melambangkan kekuatan alam dan keharmonisan dengan lingkungan.</p> <p><i>Audio: Musik instrumental + voiceover</i> Monica</p> <p><i>Tracking</i> di Kampung Sindang Barang bukan hanya sekadar perjalanan fisik, tetapi juga perjalanan untuk mengenal lebih dekat budaya dan kearifan lokal yang masih dijaga hingga hari ini. Keindahan alam yang berpadu dengan cerita sejarah membuat pengalaman ini begitu berkesan dan penuh makna.</p> <p><i>Audio: Music instrumental & voice over</i> Monica.</p> <p><i>Camera: Medium close up & wide shoot</i></p> <p>Durasi: 1 menit 14 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i>, transisi ke <i>closing</i></p>
Closing	1		<p>Deskripsi: Harapan dari Bapak Maki untuk Kampung Sindang</p>

			<p>Barang kedepannya, diikuti dengan footage tari jaipong dari Youtube Nadya Bening dan footage penjelasan prasasti batu tulis dari Youtube Detik.com</p> <p><i>Audio:</i> Music instrumental & suara pak Maki</p> <p>Camera: Medium close up</p> <p>Durasi: 1 menit 14 detik</p> <p>Transisi: <i>cut</i></p>
2			<p>Deskripsi: Kompilasi beberapa footage kegiatan selama berada di Kampung Sindang Barang.</p> <p>Narasi: Perjalanan kami di Kampung Sindang Barang tidak hanya memberikan pengalaman menikmati keindahan alam, tetapi juga menyadarkan kami akan pentingnya menjaga warisan budaya dan harmoni dengan lingkungan. Kami berharap Kampung Sindang Barang dapat</p>

			<p>terus menjadi inspirasi dan destinasi yang melestarikan tradisi Sunda untuk generasi mendatang.</p> <p><i>Audio: Music instrumental & voice over</i> Monica</p> <p><i>Camera: Medium close up & wide shoot</i></p> <p>Durasi: 32 detik</p> <p>Transisi: <i>fade out</i>, transisi ke <i>credits</i></p>
Credits			<p>Judul video, nama anggota kelompok, ucapan terima kasih kepada pihak pihak yang terlibat dalam proses pembuatan video, dan logo Podomoro University dan Hotel Business Program.</p> <p><i>Audio: Music instrumental</i></p> <p>Durasi: 14 detik</p>